

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN  
MENGUNAKAN METODE PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect,  
Recite and Review*) DI KELAS VIII A SMPN 15 KOTA BENGKULU**



**SKRIPSI**

Diajukan Guna Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1 Pada Program  
Studi Pendidikan Biologi

Oleh :

**Dwi MitaAnjenny**  
**A1D010022**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI  
JURUSAN PENDIDIKAN MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS BENGKULU  
2014**

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN  
MENGUNAKAN METODE PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect,  
Recite and Review*) DI KELAS VIII A SMPN 15 KOTA BENGKULU**

**SKRIPSI**

Oleh :

**Dwi Mita Anjeny**  
**A1D010022**

Disahkan oleh

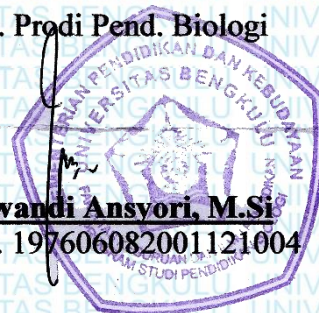
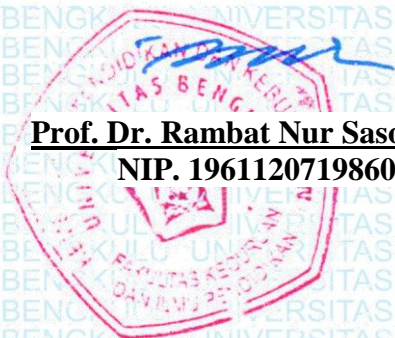
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**Dekan FKIP**

**Prof. Dr. Rambat Nur Sasongko, M.Pd**  
**NIP. 196112071986011001**

**Ka. Prodi Pend. Biologi**

**Irwandi Ansyori, M.Si**  
**NIP. 197606082001121004**



**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN  
MENGUNAKAN METODE PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite and  
Review*) DI KELAS VIII A SMPN 15 KOTA BENGKULU**

**SKRIPSI**

Oleh :

**Dwi Mita Anjeny**

**A1D010022**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Program Studi Pendidikan Biologi  
Jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

**Hari : Selasa**  
**Tanggal : 11 Maret 2014**  
**Pukul : 14.15- Selesai**  
**Tempat : Ruang Prodi Biologi**

**Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui oleh Dosen Pembimbing**

**Pembimbing Utama**



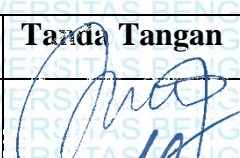



**Drs. Irdam Idrus, M.Pd**  
**NIP. 195606061985111001**

**Pembimbing Pendamping**



**Drs. Abbas, M.Pd**  
**NIP. 196411151991031003**

**Skripsi ini Telah Diperiksa dan Disetujui Oleh Tim Penguji**

<b>Penguji</b>	<b>Nama Dosen</b>	<b>Tanda Tangan</b>	<b>Tanggal</b>
<b>Penguji I</b>	<b>Drs. Irdam Idrus, M.Pd NIP. 195606061985111001</b>		
<b>Penguji II</b>	<b>Drs. Abbas, M.Pd NIP. 196411151991031003</b>		
<b>Penguji III</b>	<b>Dra. Diah Aryulia, M.A., Ph.D NIP. 196207181987022001</b>		
<b>Penguji IV</b>	<b>Irwandi Ansyori, M.Si NIP. 197606082001121004</b>		

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### MOTO

- ♣ *Tangisan tidak akan dapat merubah nasib melainkan usaha dan atas ridho Allah SWT jualah yang dapat memperbaikinya.*
- ♣ *Keajaiban hadir bukan karena keberuntungan, melainkan datang bagi mereka yang bertarung.*

### PERSEMBAHAN

*Alhamdulillahirabbilalamin.....*

*Puji syukur atas karuniamu, yang telah memudahkan jalan hamba menuju kemenangan yang tak ternilai harganya. Banyak rintangan untuk mencapai semuanya hingga akhirnya kebahagiaan atas terselesainya skripsi ini ku persembahkan untuk orang- orang yang aku sayangi:*

- ♣ *Kedua orang tuaku tercinta ( Ayahanda “Misrin Pirin, M.Pd “ dan Ibunda “ Marga Retta”) Terimakasih ku untuk segenap kasih dan sayang, Untaian Do’a, Pengorbanan dan Motivasinya sehingga dengan sabar menanti datangnya keberhasilan ku.*
- ♣ *Saudara- saudaraku , Kakak Ipar serta keponakan ku tersayang (Cece Putri Mita Anggraini, SKM. Kak Putra Andijaya, S.Pt, Dek Bayu ,Si Bungsu Ardi dan Ponakan ku Qin- Qin)*
- ♣ *Keluarga besarku yang telah menanti keberhasilanku*
- ♣ *Sahabat terbaikku Rempongisme ( Tiara, Monika, Tutik,Ririn, Ranti, Sonya, Elva, Melly, Elmika dan Edo)*
- ♣ *Teman- teman seperjuangan (HIMABIO’ 10)*
- ♣ *Agama dan Almamaterku*

## PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI

Skripsi ini tidak dipublikasikan, terdaftar dan tersedia diperpustakaan Universitas Bengkulu, adalah terbuka umum dengan ketentuan bahwa hak cipta ada pada pengarang. Referensi kepustakaan diperkenankan dicatat, tetapi pengutipan atau ringkasan hanya dapat dilakukan dengan seizing pengaruh dan harus disertai dengan kebiasaan ilmiah dengan menyebut sumbernya.

## **KATA PENGANTAR**

***Assalammu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.***

Puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya yang tidak pernah berhenti dan selalu memberi kekuatan dalam hidup penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Metode PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite and Review*) Di Kelas VIII A SMPN 15 Kota Bengkulu”. Skripsi ini dibuat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Bengkulu.

Penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, untuk itu dengan kerendahan hati penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dekan FKIP Universitas Bengkulu bapak Prof. Dr. Rambat Nur Sasongko, M.Pd
2. Ibu Dra. Diah Aryulina, M.A., Ph.D selaku Ketua Jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pendidikan Alam FKIP UNIB, sekaligus dosen penguji yang telah memberikan motivasi dan memberi masukan pada penulis dalam penyempurnaan skripsi ini.
3. Bapak Irwandi Ansyori, M.Si selaku Ketua Prodi Pendidikan Biologi sekaligus dosen penguji yang telah memberikan motivasi dan masukannya.
4. Bapak Drs. Irdam Idrus, M.Pd selaku pembimbing utama yang telah banyak meluangkan waktunya dan dengan sabar membimbing serta memotivasi penulis sejak dari awal penyusunan skripsi sampai skripsi ini dapat diselesaikan.
5. Bapak Drs. Abas, M.Pd, selaku Pembimbing Pendamping yang telah banyak meluangkan waktunya , serta memberikan arahan pada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
6. Seluruh Bapak dan ibu Dosen Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Bengkulu yang telah memberikan Ilmu pengetahuan selama perkuliahan.

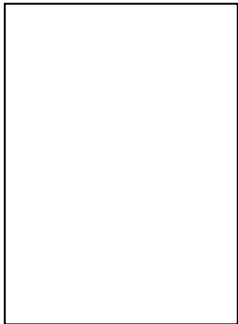
7. Kedua orang Tua ku tercinta, yang telah membesarkan, mendidik, memotivasi dan mendoakan penulis sehingga dapat menyelesaikan kuliah dan skripsi ini.
8. Kepala Sekolah, Guru Biologi, dan siswa kelas VIII<sub>A</sub> SMP N 15 Kota Bengkulu, atas bantuan dan kerja samanya selama pelaksanaan penelitian.
9. Semua pihak yang telah berkerja sama dalam memotivasi dan memberikan bantuanya selama penulisan Skripsi ini. Hanya kepada Allah SWT, penulis memohon semoga bantuan, Bimbingan dan dorongan yang telah diberikan mendapatkan balasan dari Allah SWT, Amin.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun. Namun besar harapan penulis semoga skripsi ini berguna bagi penulis dan semua yang membacanya.

***Wassalammu”alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.***

Bengkulu, Maret 2014

Penulis



## RIWAYAT HIDUP

Penulis Bernama lengkap Dwi Mita Anjenny, beragama Islam, dan dilahirkan pada tanggal 23 Maret 1992 di Argamakmur dari pasangan Bapak Misrin Pirin, M.Pd dan Ibu Marga Retta. Penulis merupakan anak kedua dari empat bersaudara.

Penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar di SD Negeri 18 Argamakmur, Bengkulu Utara pada tahun 2004 dan Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 1 Argamakmur, Bengkulu Utara pada tahun 2007. Pada tahun 2010 menyelesaikan pendidikan di SMAN 2 Argamakmur, Bengkulu Utara. Pada tahun 2010 penulis diterima sebagai mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Bengkulu melalui jalur SPMU.

Selama menjadi mahasiswa penulis aktif dalam kepengurusan Kegiatan JPD (Jambore Pemuda Daerah) Bengkulu Utara pada tahun 2010 setelah menjadi salah satu peserta jambore tersebut penulis dipercayai sebagai pengurus kegiatan JPD. Mahasiswa Biologi (HIMABIO) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, dimana pada tahun 2011 dipercaya sebagai Anggota Minbak (Minat dan Bakat), pada tahun 2012 dipercaya sebagai Koordinator Bidang Kestari (Kesekretariatan) HIMABIO dan pada tahun 2012 dipercaya sebagai Anggota Bidang Humas (Hubungan Masyarakat) EXPO HIMABIO.



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL.....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI.....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>RIWAYAT HIDUP.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xii</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1. Latar Belakang Masalah.....	1
2. Rumusan Masalah.....	3
3. Tujuan Penelitian.....	4
4. Manfaat Penelitian.....	4
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
1. Pengertian Pembelajaran.....	5
2. Pembelajaran Biologi di SMP.....	6
3. Penerapan Metode PQ4R.....	6
4. Hasil Belajar.....	9
5. Kerangka Berfikir.....	11
6. Hasil Penelitian Yang Relevan.....	12
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
1. Jenis dan Metode Penelitian.....	13
2. Subjek Penelitian.....	13
3. Waktu dan Tempat Penelitian.....	14

4.	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	14
5.	Instrumen Penelitian.....	15
6.	Prosedur Penelitian.....	16
7.	Analisis Data.....	18

**BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

1	Hasil.....	23
	A. Siklus I.....	23
	1. Deskripsi Hasil Observasi Siklus I.....	23
	a. Deskripsi Hasil Observasi Terhadap Aktivitas Mengajar Guru.....	23
	b. Deskripsi Hasil Observasi Terhadap Aktivitas Belajar Siswa.....	25
	2. Deskripsi Hasil Belajar Siklus I.....	26
	3. Refleksi Siklus I.....	27
	a. Refleksi Aktivitas Mengajar Guru.....	27
	b. Refleksi Aktivitas Belajar Siswa.....	28
	B. Siklus II.....	29
	1. Deskripsi Hasil Observasi Siklus II.....	29
	a. Deskripsi Hasil Observasi Terhadap Aktivitas Mengajar Guru.....	29
	b. Deskripsi Hasil Terhadap Aktivitas Belajar Siswa.....	30
	2. Deskripsi Hasil Belajar Siklus II.....	31
	3. Refleksi Siklus II.....	31
	a. Refleksi Aktivitas Mengajar Guru.....	31
	b. Refleksi Aktivitas Belajar Siswa.....	32
2	Pembahasan.....	33
	a. Penerapan Metode PQ4R pada siklus I dan siklus II.....	37
	b. Peningkatan Hasil Tes dari siklus I ke siklus II.....	38

**BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

5.1	Kesimpulan.....	40
5.2	Saran.....	40

	<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>42</b>
--	----------------------------	-----------

	<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>43</b>
--	----------------------	-----------

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Langkah-langkah penerapan metode pelajaran PQ4R menurut (Trianto, 2009).....	8
Tabel 3.1 Skor Pegamatan Setiap Aspek yang diamati pada lembar observasi guru.....	20
Tabel 3.2 Kisaran kategori analisis data observasi guru.....	20
Tabel 3.4 Skor pengamatan setiap yang pada lembar observasi guru.....	21
Tabel 3.5 Kisaran kategori analisis data observasi aktivitas siswa.....	21
Tabel 4.1 Data hasil observasi terhadap aktivitas mengajar guru siklus I.....	23
Tabel 4.2 Data Hasil observasi terhadap aktivitas belajar siswa siklus I.....	25
Tabel 4.3 Data hasil observasi terhadap aktivitasmengajar guru siklus II.....	27
Tabel 4.4 Data hasil observasi terhadap aktivitas mengajar siswa siklus II.....	30
Tabel 4.5 Presentase ketuntasan belajar klasikal berdasarkan pada skor aktivitas mengajar guru dan aktivitas belajar siswa dari siklus I dan Siklus II.....	33

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus 1 .....	41
2. Lembar Diskusi Siswa Siklus 1 .....	46
3. Lembar Soal Tes Siklus I.....	49
4. Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I.....	55
5. Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I.....	61
6. Deskriptor Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I.....	67
7. Deskriptor Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I .....	71
8. Analisa Data Observasi Kegiatan Guru Dan Siswa Pada Siklus I.....	74
9. Analisa Hasil Belajar Siswa pada Siklus I.....	76
10. Lampiran Daftar Nilai Siklus I .....	77
11. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II.....	78
12. Lembar Diskusi Siswa Siklus II.....	83
13. Lembar Soal Tes Siklus II.....	86
14. Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II.....	91
15. Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II .....	97
16. Deskriptor Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II .....	103
17. Deskriptor Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II .....	107
18. Analisa Data Observasi Kegiatan Guru Dan Siswa Pada Siklus II .....	110
19. Analisa Hasil Belajar Siswa pada Siklus II.....	112
20. Lampiran Daftar Nilai Siklus II .....	113

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN MENGGUNAKAN  
METODE PQ4R (*Preview, Question, Read, Recite, Reflect and Review*)**

## **DI KELAS VIII<sub>A</sub> SMPN 15 KOTA BENGKULU**

**Oleh:**

**DWI MITA ANJENNY**

**A1D010022**

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan aktivitas mengajar guru dan aktivitas belajar siswa serta meningkatkan hasil belajar siswa dikelas VIII A SMPN 15 Kota Bengkulu menggunakan metode PQ4R. Jenis penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilakukan dalam 2 siklus. Masing- masing siklus terdiri dari tahap- tahap perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, pengamatan dan refleksi. Subyek penelitian ini adalah guru biologi dan siswa pada kelas VIII<sub>A</sub> SMPN 15 Kota Bengkulu. Aktivitas yang akan diteliti meliputi aktivitas Guru dan Siswa, yang akan diukur melalui Lembar Observasi. Sementara itu Hasil Belajar siswa akan diukur menggunakan tes tertulis setelah pembelajaran dengan menggunakan metode PQ4R pada materi Sistem Peredaran Darah Pada Manusia. Data hasil pengamatan akan dianalisis dengan menghitung skor tertinggi, skor terendah, selisih skor dan kisaran nilai tiap kriteria. Sedangkan data hasil belajar biologi siswa akan dianalisis dengan menghitung persentase ketuntasan belajar secara klasikal. Dari analisa data menunjukkan pada siklus I diperoleh ketuntasan belajar klasikal sebesar 85% dengan kriteria tuntas. Pada siklus II diperoleh ketuntasan belajar klasikal sebesar 90% dengan kriteria tuntas. Pada lembar observasi aktivitas mengajar guru siklus I diperoleh nilai rata-rata 37 dengan kriteria baik dan pada siklus II diperoleh nilai rata- rata 39,5 dengan kriteria baik. Pada lembar observasi siswa siklus I diperoleh nilai rata- rata 36 dengan kriteria baik dan pada siklus II diperoleh nilai rata- rata 36,5 dengan kriteria baik. Dari hasil analisa data menunjukkan bahwa pembelajaran biologi dengan menerapkan metode PQ4R pada materi Sistem Peredaran Darah Pada Manusia dapat mengetahui aktivitas mengajar guru dan aktivitas belajar siswa serta meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII<sub>A</sub> SMP N 15 Kota Bengkulu.

**Kata Kunci: PQ4R, Hasil Belajar Biologi SMP**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1. Latar Belakang Masalah

Salah satu masalah dalam pembelajaran pada pendidikan formal (sekolah) dewasa ini adalah masih rendahnya daya serap peserta didik. Hal ini nampak rata-rata hasil belajar peserta didik yang senantiasa masih sangat memprihatinkan. Hasil ini tentunya merupakan hasil kondisi pembelajaran yang masih bersifat konvensional dan tidak menyentuh ranah dimensi peserta didik itu sendiri yaitu bagaimana sebenarnya belajar itu (belajar untuk belajar). Bisa dilihat bahwa proses pembelajaran hingga dewasa ini masih didominasi oleh guru dan tidak diberi kesempatan bagi peserta didik untuk berkembang secara mandiri melalui penemuan dan proses berfikirnya (Aqib, 2013)

Pendidikan di Indonesia masih jauh tertinggal dibandingkan dengan pendidikan di negara lain seperti Singapura dan lain-lain, kualitas pendidikan dirasakan semakin menurun, belum mampu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, menuntut sejumlah perubahan di sistem pendidikan yang ada di Indonesia (Hasbullah, 2006) sehingga pemerintah berupaya untuk memperbaiki pendidikan di Indonesia dengan berbagai cara salah satunya adalah dengan memperbaiki kurikulum pendidikan.

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu, tujuan tertentu meliputi tujuan pendidikan nasional serta kesesuaian dengan kekhasan, kondisi dan potensi daerah, satuan pendidikan dan peserta didik. Kurikulum memuat isi dan materi pelajaran sebagai rencana pembelajaran dan sebagai pengalaman belajar. (Mulyasa, 2009)

KTSP dikembangkan berdasarkan prinsip bahwa peserta didik memiliki posisi sentral untuk mengembangkan kompetensinya agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Tugas guru dalam kurikulum KTSP adalah sebagai motivator, mediator dan fasilitator sehingga kegiatan pembelajaran tidak terpusat pada guru tetapi siswa dapat aktif selama proses pembelajaran. Oleh karena itu, dalam rangka menyukseskan KTSP diperlukan kemandirian guru terutama dalam melaksanakan, menyesuaikan, dan mengadaptasikan KTSP dalam pembelajaran di

kelas sehingga dapat tercipta pembelajaran yang aktif, kreatif, dan menyenangkan yang akan bermuara pada peningkatan prestasi belajar peserta didik dan prestasi sekolah secara keseluruhan (Mulyasa, 2009)..

Guru mempunyai peran sangat penting dalam keseluruhan upaya pendidikan. Tugas guru di kelas tidak hanya menyampaikan informasi demi pencapaian tujuan pembelajaran, tetapi juga menciptakan pengalaman belajar siswa. Guru harus berupaya agar kegiatan di kelas dapat memberikan kesempatan yang seluas-luasnya bagi pengalaman siswa. Guru harus mampu menemukan strategi pembelajaran yang tepat yang dapat mendukung peranannya tersebut, sehingga kegiatan belajar mengajar dapat diselenggarakan dengan efektif. Namun kualitas pendidikan tidak hanya ditentukan oleh guru saja melainkan oleh siswa, sarana, dan faktor-faktor eksternal lainnya (Trianto, 2009).

Selain itu penyajian materi di sekolah tampaknya semata-mata berorientasi kepada materi pelajaran yang tercantum pada kurikulum dan buku teks sehingga pelajaran dirasakan sebagai beban yang harus diingat dan dihafalkan sehingga minat dan motivasi belajar siswa terhadap mata pelajaran biologi menjadi berkurang. Jika hal tersebut dibiarkan menyebabkan rendahnya prestasi belajar siswa (Mulyasa,2002).

Hasil wawancara penelitian dengan Guru Biologi di SMPN 15 Kota Bengkulu pada Kelas VIII A, diperoleh informasi bahwa guru di SMPN 15 Kota Bengkulu kurang bervariasi didalam menggunakan metode pada saat proses pembelajaran, metode yang digunakan adalah metode ceramah yang masih saja berpusat pada guru, sehingga siswa hanya menerima secara pasif materi yang diberikan oleh guru. Dengan menggunakan metode ceramah ini guru hanya menyampaikan informasi dan tidak ada kegiatan tanya jawab antara guru dengan siswa yang dapat memancing siswa aktif bertanya sehingga membuat suasana belajar menjadi membosankan. Proses pembelajaran yang seperti ini dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

Keadaan siswa disekolah juga merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kualitas pendidikan. Penggunaan Model pembelajaran yang sesuai dengan keadaan siswa dapat meningkatkan hasil belajar siswa tersebut .Dimana kelas yang heterogen ini memiliki perbedaan dalam hal bakat ,kemampuan awal,kecerdasan,motivasi ,kecepatan belajar dan dalam hal lainnya.Keadaan ini mengakibatkan siswa terdiri dari 2 kelompok yakni siswa kelompok atas dan siswa kelompok bawah yang pada akhirnya menjadi pemicu timbulnya kesenjangan diantara mereka karena siswa kelompok atas semakin meningkat kemampuan

akademiknya sedangkan siswa kelompok bawah tidak mengalami peningkatan (Suryati,2006).

Salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan untuk menghadapi kemampuan siswa yang heterogen tersebut yakni dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif karena model pembelajaran kooperatif dapat memberikan keuntungan baik pada siswa kelompok atas maupun siswa kelompok bawah yang bekerja sama menyelesaikan tugas – tugas akademik(Suryati,2006)

Diperoleh juga informasi bahwa masih rendahnya tingkat ketuntasan pembelajaran siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Maksimal (KKM) . Hal ini dilihat dari hanya 40% siswa yang mampu mencapai KKM.Dari uraian tersebut disimpulkan bahwa proses pembelajaran belum optimal, dikarenakan guru belum menggunakan metode yang inovatif dan variatif. Oleh karena itu perlu dilakukan perbaikan pada proses pembelajaran.

Dalam proses belajar perlu adanya metode- metode pembelajaran yang baru yang belum diterapkan disekolah SMP 15 Kota Bengkulu pada kelas VIII A, hal ini dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Peneliti bersama dengan Guru Biologi SMP 15 Kota Bengkulu memperoleh kesepakatan untuk mencoba memperbaiki proses belajar mengajar melalui penelitian tindakan kelas dengan menggunakan metode pembelajaran Preview, Question, Read, Reflect, Recite and Review (PQ4R) untuk meningkatkan hasil belajar dengan proses pembelajaran. Metode pembelajaran PQ4R ini akan diterapkan pada kelas VIII A pada pokok pembahasan “Sistem Peredaran Darah Pada Manusia” Materi Siklus I tentang Fungsi Darah, Komponen darah dan Organ Penyusun Sistem Peredaran Darah, Materi Siklus II tentang Mekanisme Peredaran Darah dan penyakitnya.

Berdasarkan uraian di atas, sehingga guru berkolaborasi dengan penelitian akan melaksanakan penelitian yang berjudul “ Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Biologi Siswa Melalui Metode Preview, Question, Read, Reflect, Recite and Review (PQ4R) Di Kelas VIII A SMPN 15 Kota Bengkulu.

## 2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan penelitian ini adalah:

1. Bagaimana aktivitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran biologi dengan menerapkan metode pembelajaran PQ4R pada siswa kelas VIII A SMPN 15 Kota Bengkulu?
2. Bagaimana hasil belajar siswa dengan penerapan metode PQ4R dikelas VIII A SMPN 15 Kota Bengkulu?



### 3. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai di dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan aktivitas guru dan siswa di kelas VIII A SMPN 15 Kota Bengkulu pada pembelajaran Biologi dengan menerapkan metode pembelajaran PQ4R
2. Untuk meningkatkan hasil belajar biologi siswa, dengan menerapkan metode pembelajaran PQ4R di kelas VIII A SMPN 15 Kota Bengkulu.

### 4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

- **Guru** yaitu dapat bermanfaat sebagai bahan masukan bagi guru untuk meningkatkan mutu pengajaran biologi.
- **Siswa** yaitu dapat bermanfaat untuk meningkatkan hasil belajar, kreatifan dan strategi membaca yang digunakan siswa untuk membaca buku pelajaran.
- **Peneliti lanjutan** yaitu dapat bermanfaat sebagai pengalaman dan bekal pengetahuan dalam belajar mengajar dengan menerapkan metode pembelajaran PQ4R dalam pembelajaran Biologi.
- **Sekolah** yaitu dapat bermanfaat bagi sekolah yaitu untuk meningkatkan mutu, kualitas pendidikan dan sebagai bahan masukan bagi pengajar biologi dengan menggunakan metode pembelajaran PQ4R dalam pembelajaran biologi.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 1. Pengertian pembelajaran

Pembelajaran (*instruction*) adalah suatu usaha untuk membuat peserta didik belajar atau suatu kegiatan untuk membelajarkan peserta didik. Dalam pengertian lain, menurut (Sadiman, dkk, 1986:7 dalam Warsita, 2008:85) pembelajaran adalah usaha-usaha yang terencana dalam memanipulasi sumber-sumber belajar agar terjadi proses belajar dalam diri peserta didik. Dengan demikian, inti dari pembelajaran adalah segala upaya yang dilakukan oleh pendidik agar terjadi proses belajar pada diri peserta didik. Kegiatan pembelajaran tidak akan berarti jika tidak menghasilkan kegiatan belajar pada para peserta didik (Warsita, 2008:85).

Belajar secara umum diartikan sebagai perubahan pada individu yang terjadi melalui pengalaman. Proses belajar terjadi melalui banyak cara baik disengaja maupun tidak disengaja dan berlangsung sepanjang waktu dan menuju pada suatu perubahan pada diri pembelajar. Perubahan yang dimaksud adalah perubahan perilaku berupa pengetahuan, pemahaman, keterampilan, dan kebiasaan yang baru diperoleh individu. Sedangkan pengalaman merupakan interaksi antara individu dengan lingkungan sebagai sumber belajarnya. Jadi, belajar disini diartikan sebagai proses perubahan perilaku dari belum tahu menjadi tahu, dari tidak paham menjadi paham, dari kurang terampil menjadi terampil, dan dari kebiasaan lama menjadi kebiasaan baru (Trianto, 2009:16-17).

Ada lima jenis interaksi yang dapat berlangsung dalam proses belajar dan pembelajaran, yaitu: 1) interaksi antara pendidik dengan peserta didik; 2) interaksi antarsesama peserta didik atau antarsejawat; 3) interaksi peserta didik dengan narasumber; 4) interaksi peserta didik bersama pendidik dengan sumber belajar yang sengaja dikembangkan; 5) interaksi peserta didik bersama pendidik dengan lingkungan sosial dan alam (Miarso, 2008:3 dalam Warsita, 2008:85-86).

Kegiatan pembelajaran dirancang untuk memberikan pengalaman belajar yang melibatkan proses mental dan fisik melalui interaksi antarpeserta didik, peserta didik dengan guru, lingkungan dan sumber belajar lainnya dalam rangka pencapaian kompetensi dasar. Pengalaman belajar yang dimaksud dapat terwujud melalui penggunaan pola pembelajaran yang bervariasi dan berfokus atau berpusat pada kondisi dan kepentingan peserta didik (Warsita, 2008:86).

## 2. Pembelajaran Biologi di SMP

Pada KTSP (Kurikulum Satuan Pendidikan ) tujuan pembelajaran biologi SMP Ditetapkan dalam standar kompetensi (SK) dan Kompetensi dasar (KD).SK ini penting agar tidak terjadi penyimpangan dan kesalahan dalam menafsirkan dan mengimplementasikan kurikulum.Pemerintah menetapkan bahwa standar kompetensi merupakan kompetensi minimal yang harus di kuasai oleh peserta didik dalam penguasaan konsep atau materi dalam kelas dalam jenjang waktu tertentu.Standar Kompetensi mencakup sejumlah kompetensi dasar (Mulyasa ,2009)

Standar Kompetensi pada mata pembelajaran biologi di SMP kelas VIII berdasarkan KTSP (Permen No.22 Tahun 2006) tentang standar isi untuk satuan pendidikan dasar dan menengah adalah : “ 1. Memahami berbagai sistem dalam kehidupan manusia”.Salah satu kompetensi dasar yang harus di kuasai siswa untuk mencapai standar kompetensi tersebut adalah : KD” 1.6 Mendeskripsikan sistem peredaran darah pada manusia dan hubungannya dengan kesehatan”.

## 3. Penerapan Metode PQ4R

Metode (PQ4R) Preview, Question, Read, Reflect and Review merupakan salah satu metode yang digunakan untuk membantu siswa mengingat apa yang mereka baca, dan dapat membantu proses belajar mengajar di kelas yang dilaksanakan dengan kegiatan membaca buku. Metode PQ4R ini merupakan singkatan dari Preview, Question, Read, Reflect,Recite and Review. Kegiatan membaca buku bertujuan untuk mempelajari sampai tuntas bab demi bab suatu buku pelajaran. Oleh karena itu keterampilan pokok pertama yang harus dikembangkan dan dikuasai oleh para siswa adalah membaca buku pelajaran dan bacaan tambahan lainnya. Dengan ketrampilan membaca itu setiap siswa akan dapat memasuki dunia ilmuan yang penuh pesona, memahami khazanah kearifan yang banyak hikmah, dan mengembangkan berbagai keterampilan lainnya yang amat berguna untuk kelak mencapai sukses untuk hidup. ( Trianto, 2009)

Menurut Sultan, A. (2007) Metode PQ4R ini digunakan untk membantu siswa mengingat apa yang dibaca. P singkatan dari Preview (membaca selintas dengan cepat), Question (membuat pertanyaan), Read (membaca secara cermat), Reflect (menghubungkan informasi baru dalam bacaan tentang apa yang telah diketahui), Recite (menjawab pertanyaan sendiri dengan suara keras), and Review (mengulang secara menyeluruh bahan bacaan).

Langkah- langkah penerapan metode PQ4R mengikuti urutan nama- nama tersebut, yaitu: (1) Preview adalah tugas membaca dengan cepat dengan memperhatikan judul- judul

dan topik utama, baca tujuan umum dan rangkuman, dan rumusan isi bacaan tersebut membahas tentang apa, (2) Question mengajukan pertanyaan- pertanyaan yang jawabannya dapat ditemukan di dalam bacaan tersebut, kemudian mencoba menjawabnya sendiri, (3) Read adalah tugas membaca bahan bacaan secara cermat, dengan mengecek jawaban yang diajukan pada langkah kedua, (4) Reflect adalah melakukan refleksi sambil membaca dengan cara menciptakan gambaran visual dari bacaan dan menghubungkan infoemasi baru di dalam bacaan tentang apa yang telah diketahui, (5) Recite adalah melakukan resitasi dengan menjawab dengan suara keras pertanyaan yang diajukan tanpa membuka buku, dan (6) Review adalah untk mengulang kembali seluruh bacaan, baca ulang bila perlu, dan membuat kesimpulan dari materi pelajaran.

Menurut Trianto (2009), langkah- langkah yang harus dilakukan dalam metode membaca PQ4R adalah sebagai berikut:

a. Preview

Langkah pertama ini dimaksudkan agar siswa, membaca selintas dengan cepat sebelum mulai membaca bahan bacaan siswa yang memuat tentang materi dan interaksinya. siswa dapat memulai dengan membaca topik- topik, sub topic utama, judul dan sub judul, kalimat- kalimat permulaan atau akhir suatu paragraf, atau ringkasan akhir suatu bab. Apabila hal itu tidak ada, siswa dapat memeriksa setiap halaman dengan cepat, membaca satu atau dua kalimat di sana-sini sehingga diperoleh sedikit gambaran mengenai apa yang akan dipelajari. Perhatikan ide pokok yang akan menjadi inti pembahasan dalam bahan bacaan siswa.

b. Question

Langkah kedua adalah siswa membaca selintas dan mengajukan pertanyaan- pertanyaan kepada diri sendiri setelah membaca bahan bacaan. Awali pertanyaan dengan menggunakan kata “Apa, Siapa, Mengapa dan Bagaimana”. Yang jawabannya dapat ditemukan di dalam bacaan tersebut, kemudian mencoba menjawab sendiri.

c. Read

Langkah setelahnya siswa diberi tugas membaca bacaan secara cermat atau keseluruhan dan mencari jawaban terhadap semua pertanyaan- pertanyaan yang diajukan sebelumnya. dan mencoba mengajukan pertanyaa kepada guru apabila siswatidak menemukan jawabannya didalam materi tersebut, dan guru harus menjelaskan ulang didepan kelas.

d. Reflect

Siswa melakukan refleksi setelah mengingat atau membaca isi materi pada tahap sebelumnya dan cobalah untuk merenungkan dan menghubungkan informasi atau konsep awal siswa dengan hal- hal yang telah ketahui.

e. Recite

Siswa menjawab pertanyaan- pertanyaan yang diajukan tanpa membuka buku atau catatan yang telah dibuat pada langkah terdahulu dan berlandaskan ide- ide yang ada pada siswa.

f. Review

Pada langkah terakhir ini siswa diminta untuk membuat intisari atau kesimpulan dari seluruh materi yang dipelajari.

Menurut Ali, M.(2009), Metode pembelajaran PQ4R memiliki beberapa keunggulan dan kelemahan antara lain:

a. Keunggulan Metode Pembelajaran PQ4R

- Sangat tepat digunakan untuk pengajaran pengetahuan penerapan dalam kehidupan sehari- hari.
- Dapat membantu siswa yang daya ingatnya lemah untuk menghafal konsep- konsep pelajaran.
- Mudah diterapkan pada semua jenjang pendidikan.
- Mampu membantu siswa dalam meningkatkan keterampilan proses bertanya dan mengkomunikasikan pengetahuannya.
- Dapat menjangkau materi pelajaran dalam cakupan yang luas.

b. Kelemahan Metode Pembelajaran PQ4R

- Sangat sulit dilaksanakan jika sarana seperti buku siswa (buku paket) tidak tersedia di sekolah.
- Tidak efektif dilaksanakan pada kelas dengan jumlah siswa yang terlalu besar karena bimbingan guru tidak maksimal terutama dalam merumuskan pertanyaan dan membutuhkan waktu yang banyak pada saat pembelajaran.

**Table 1: 2.1 Langkah- langkah penerapan Metode pembelajaran PQ4R menurut (Trianto, 2009).**

No	Aktivitas Guru	Aktivitas
I.	<p>Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menyampaika tujuan pembelajaran</li> <li>b. Mengaitkan pembelajaran yangakan di pelajari dengan pengetahuan awal siswa</li> <li>c. Memotivasi siswa</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Dalam pelaksanaan KBM Guru menginformasikan tujuan pembelajaran secara lisan dan menuliskan TPK yang akan di capai.</li> <li>b. Guru mengingatkan kembali meteri- materi sebelumnya yang relevan dengan materi yang akan di sampaikan</li> <li>c. Guru memotivasi siswa dengan memperlihatkan fenomena tervisualisasi.</li> </ul>
II	<p>Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Mempersentasikan materi</li> <li>b. Permodelan metode belajar PQ4R</li> <li>c. Pemberian latihan terbimbing</li> <li>d. Upan Balik</li> <li>e. Pemberian latihan mandiri</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Sebelum pelaksanaan pengajaran strategi belajar, guru mempersentasikan sedikit gambaran umum dari materi yang akan dipelajari.</li> <li>b. Guru memodelkan metode PQ4R langkah perlangkah pada tiap- tiap tahapnya, dengan memakai sedikit materi dari bacaan</li> <li>c. Siswa dibawah bimbingan guru, melakukan keterampilan metode PQ4R dengan mengerjakan kertas kerja siswa.</li> <li>d. Pada tahap umpan balik, guru memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa untuk mereka jawan dan menunjukan beberapa siswa.</li> <li>e. Guru memberikan latihan menadiri kepada siswa untuk membaca kelanjutan dari isi bacaan pada buku siswa dengan memakai keterampilan metode PQ4R.</li> </ul>
III	<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Merangkum Pelajaran</li> <li>b. Catatan</li> </ul>	<p>Guru bersama- sama dengan siswa merangkum materi pelajaran dengan cara membaca kesimpulan yang telah dibuat secara klasikal.</p>

#### 4. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya. Horwart Kingsley dalam Sudjana membagi tiga macam hasil belajar mengajar : (1) Keterampilan dan kebiasaan, (2) Pengetahuan dan pengarahan, (3) Sikap dan cita-cita (Sudjana, 2004 :22).

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan keterampilan, sikap dan keterampilan yang diperoleh siswa setelah ia menerima perlakuan

yang diberikan oleh guru sehingga dapat mengkonstruksikan pengetahuan itu dalam kehidupan sehari-hari. Tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran tertentu dapat diukur dalam bentuk skor yang diperoleh dari hasil tes, ini nantinya dapat digunakan untuk menilai proses belajar mengajar dalam jangka waktu tertentu.

Berikut ini adalah unsur-unsur yang terdapat dalam ketiga aspek hasil belajar tersebut antara lain:

1) Tipe hasil belajar bidang kognitif

a. Tipe hasil belajar pengetahuan hafalan (*Knowledge*)

Cakupan dalam pengetahuan hafalan termasuk pula pengetahuan yang sifatnya faktual, di samping pengetahuan yang mengenai hal-hal yang perlu diingat kembali. Dari sudut respon belajar siswa pengetahuan itu perlu dihafal, diingat, agar dapat dikuasai dengan baik.

b. Tipe hasil belajar pemahaman (*Comprehention*)

Tipe hasil belajar pemahaman lebih tinggi satu tingkat dari tipe hasil belajar pengetahuan hafalan. Pemahaman memerlukan kemampuan menangkap makna atau arti dari suatu konsep.

c. Tipe hasil belajar penerapan (*Aplication*)

Aplikasi adalah kesanggupan menerapkan suatu konsep, ide, rumus, hukum dalam situasi baru. Aplikasi bukan keterampilan motorik tapi lebih banyak keterampilan mental.

d. Tipe hasil belajar analisis (*Analysis*)

Analisis adalah kesanggupan memecah, mengurai suatu integritas (kesatuan yang utuh) menjadi unsur-unsur atau bagian-bagian yang mempunyai arti, atau mempunyai tingkatan/hirarki.

e. Tipe hasil belajar sintesis (*Synthesis*)

Sintesis adalah kesanggupan menyatukan unsur atau bagian menjadi suatu integritas. Sintesis memerlukan kemampuan hafalan, pemahaman, aplikasi dan analisis.

f. Tipe hasil belajar evaluasi (*Evaluation*)

Evaluasi adalah kesanggupan memberikan keputusan tentang nilai sesuatu berdasarkan *judgment* yang dimilikinya, dan criteria yang dipakainya (Sudjana, 2004 :23-29)

2) Tipe hasil belajar bidang afektif

Ranah afektif berkenaan dengan sikap dan nilai. Ada beberapa tingkatan bidang efektif sebagai tujuan dan hasil belajar:

- a. *Receiving* atau *attending*, yakni semacam kepekaan dalam menerima rangsangan dari luar yang datang pada siswa, baik dalam bentuk masalah situasi, gejala, dll.
- b. *Responding* atau jawaban, yakni reaksi yang diberikan seseorang terhadap stimulasi yang datang dari luar.
- c. *Valuing* (penilaian), yakni berkenaan dengan nilai dan kepercayaan terhadap gejala atau stimulus. Dalam evaluasi ini termasuk di dalamnya kesediaan menerima nilai, latar belakang atau pengalaman untuk menerima nilai, dan kesepakatan terhadap nilai tersebut.
- d. *Organisation* (organisasi), yakni pengembangan dari nilai kedalam satu system organisasi, termasuk menentukan hubungan satu nilai dengan nilai lain, pemantapan, dan prioritas nilai yang telah dimilikinya.
- e. *Karakteristik nilai* atau *internalisasi nilai*, yakni keterpaduan dari semua system nilai yang telah dimiliki seseorang, yang mempengaruhi pola kepribadian dan tingkah lakunya (Sudjana, 2004 :29-30).

### 3) Tipe hasil belajar bidang psikomotor

Hasil belajar bidang psikomotor tampak dalam bentuk keterampilan, kemampuan bertindak individu. Ada 6 tingkatan keterampilan, yaitu:

- a. Gerakan reflek (keterampilan pada gerakan yang tidak sadar)
- b. Keterampilan pada gerakan-gerakan dasar
- c. Kemampuan perseptual termasuk di dalamnya membedakan visual, membedakan audio motorik dan lain-lain
- d. Kemampuan dibidang fisik, misalnya kekuatan, keharmonisan, ketepatan
- e. Gerakan-gerakan skill, mulai dari keterampilan sederhana sampai pada keterampilan yang kompleks
- f. Kemampuan yang berkenaan dengan *non decursive* komunikasi seperti gerakan ekspresif, interpretative (Sudjana, 2004 :30-32).

### 5. Kerangka Berfikir

Dalam kegiatan belajar mengajar keberhasilan dapat diukur dari kemampuan siswa yang mengikuti kegiatan pembelajaran tersebut. Baik itu dari pemahaman materi maupun hasil belajar siswa. Namun hal itu tidak sesuai dengan kenyataan yang ada disekolah, pelaksanaan kegiatan belajar mengajar masih belum memperhatikan ketercapaian kompetensi yang seharusnya. Hal ini terjadi karena guru yang mengajar dikelas masih menggunakan metode ceramah yang berpusat pada guru dan siswa masih pasif dalam menerima



pembelajaran. Sehingga perlu ada nya suatu perbaikan dalam proses kegiatan pembelajaran tersebut.

Salah satu metode yang meyakini mampu meningkatkan hasil belajar Biologi siswa adalah metode PQ4R. Metode ini digunakan untuk membantu siswa mengingat apa yang mereka baca, dan dapat membantu proses belajar di kelas yang dilaksanakan dengan kegiatan membaca buku yang bertujuan untuk mempelajari sampai tuntas bab demi bab suatu buku pelajaran sehingga dapat meningkatkan keterampilan membaca siswa dibandingkan hanya mendengarkan seperti menggunakan metode ceramah. Melalui metode ini proses pembelajaran tidak lagi berpusat pada guru melainkan pada siswa.

#### 6. Hasil Penelitian Yang Relevan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti sebelumnya, upaya meningkatkan hasil belajar siswa melalui metode Preview, Question, Read, Reflect, Recite and Review (PQ4R) ini telah membuktikan bahwa:

1. Mayasari (2013) Hasil belajar siswa dari siklus I dan siklus II mengalami peningkatan, rata-rata nilai pre-test siswa 44,7 meningkat 78,6. pada nilai post-test tetapi belum 100% siswa mencapai nilai KKM atau hanya sekitar 86,8%. Sedangkan hasil belajar siswa pada siklus II lebih baik dari siklus I yaitu rata-rata pre-test siswa 59,5 menjadi 83,5 pada nilai post-test dan jumlah siswa yang mencapai nilai KKM sudah 100%.
2. Novriansyah (2013) Pembelajaran dengan menggunakan strategi PQ4R dapat secara efektif meningkatkan percaya diri siswa sehingga siswa tidak lagi pasif selama proses pembelajaran berlangsung.

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 1. Jenis dan metode penelitian

##### a) Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah PTK (Penelitian Tindakan Kelas). Menurut Kunandar (2011:41) Penelitian tindakan kelas (PTK) dapat didefinisikan sebagai suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu untuk memperbaiki dan meningkatkan praktik pembelajaran di kelas secara lebih berkualitas sehingga siswa dapat memperoleh hasil belajar yang lebih baik.

Sesuai dengan pengertian tersebut, pada penelitian yang akan dilakukan ini bertujuan untuk memperbaiki pembelajaran biologi dan meningkatkan hasil belajar biologi siswa kelas VIII<sub>A</sub> SMP N 15 Kota Bengkulu dengan menerapkan metode PQ4R.

##### b) metode penelitian

Pada penelitian ini pembelajarannya menggunakan metode deskriptif. Metode penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang, dengan kata lain penelitian deskriptif mengambil masalah atau memusatkan perhatian kepada masalah-masalah actual sebagaimana adanya pada saat penelitian dilakukan (Sudjana, 1989). Dalam penelitian ini metode deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan aktivitas guru dan siswa serta hasil belajar siswa kelas VIII<sub>A</sub> SMPN 15 Kota Bengkulu.

#### 2 Subjek Penelitian

Subjek penelitian tindakan kelas ini adalah Guru dan siswa kelas VIII A SMPN 15 Kota Bengkulu. Guru dalam penelitian ini adalah peneliti yang meneliti aktivitas belajar siswa dengan metode PQ4R untuk mendapatkan data hasil belajar siswa melalui tes yang diberikan. Jumlah siswa VIII<sub>A</sub> sebanyak 20 siswa yang terdiri dari 6 orang siswa laki-laki dan 14 orang siswa perempuan. Penentuan sampel kelas VIII<sub>A</sub> didasarkan oleh beberapa pertimbangan diantaranya ketika pembelajaran siswa masih tergolong pasif. Siswa pada kelas tersebut prestasi belajar biologi pada tahun sebelumnya belum mencapai KKM yang diharapkan.

### 3 Waktu Dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada pertengahan bulan Januari 2014 sampai awal bulan february 2014. Tempat penelitian di SMPN 15 Kota Bengkulu.

### 4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Variabel penelitian

Dalam penelitian ini yaitu Metode PQ4R dan hasil belajar dengan SK. 1 Memahami sistem dalam berbagai kehidupan Dan KD 1.6 mendeskripsikan sistem peredaran darah pada manusia dan hubungannya dengan kesehatan

Definisi Operasional

Kegiatan pembelajaran dengan metode PQ4R pada penelitian ini adalah suatu kegiatan pembelajaran biologi yang ditunjukkan dengan guru menyajikan pembelajaran dengan metode PQ4R.

Aktifitas mengajar guru merupakan kegiatan guru dalam proses belajar mengajar menggunakan Metode pembelajaran PQ4R yang sesuai dengan tahap - tahap yang telah disusun yaitu : **Pendahuluan** a). Menyampaikan tujuan pembelajaran, b) Mengaitkan pembelajaran yang akan di pelajari dengan pengetahuan awal siswa, c).Memotivasi siswa, **Kegiatan Inti a).** a). mempresentasikan materi, b). Permodelan metode belajar PQ4R dan pemberian latihan terbimbing, Pemberian latihan terbimbing **Preview** Guru memberikan bahan bacaan materi kepada siswa untuk dibaca selintas dengan cepat untuk menemukan ide pokok dari bacaan. **Question** Guru menginformasikan kepada siswa agar memperhatikan makna dari bacaan dan memberikan tugas kepada siswa untuk membuat pertanyaan dari bahan bacaan dengan menggunakan kata-kata ( apa, mengapa, siapa dan bagaimana). **Read** Guru membimbing siswa dalam membaca materi secara cermat dan membimbing siswa menjawab pertanyaan yang telah dibuat, **Reflect** Guru membimbing siswa untuk merenungkan kembali isi materi dan mengaitkan konsep awal siswa dengan hal yang belum diketahui dan guru menjelaskan tentang materi yang belum diketahui siswa. d) Umpan Balik **Recite** Guru meminta siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dengan suara keras tanpa membuka buku, Guru menempatkan siswa sesuai dengan kelompok kooperatif dan membimbing siswa bagaimana cara bekerja sama yang baik, Guru membimbing dan mengarahkan siswa mengerjakan LDS secara berkelompok, Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempresentasikan hasil diskusi didepan kelas, Guru memberikan kesempatan kepada siswa mengajukan pertanyaan pada materi yang belum dimengerti,

**Review** Guru menugaskan siswa membuat intisari dari seluruh pembahasan, **Penutup** Guru bersama siswa menyimpulkan hasil pembelajaran.

Aktifitas belajar siswa merupakan kegiatan – kegiatan yang dilakukan siswa selama proses pembelajaran berlangsung dengan langkah- langkah yang telah disusun yaitu : **Pendahuluan** a). Siswa memperhatikan dan mencatat tujuan pembelajaran yang disampaikan guru, b) Siswa mendengarkan dan menjawab pertanyaan apersepsi dan prasyarat, c). Siswa mendengarkan memotivasi dari guru, **Kegiatan Inti** a). Siswa memperhatikan guru mempresentasikan materi, b). Siswa memperhatikan guru memodelkan metode belajar PQ4R, c). siswa dibimbing guru melakukan keterampilan metode PQ4R, **Preview** siswa membaca bahan bacaan selintas dengan cepat untuk menemukan ide pokok dari bacaan. **Question** siswa memperhatikan makna dari bacaan dan membuat pertanyaan dari bahan bacaan dengan menggunakan kata-kata ( apa, mengapa, siapa dan bagaimana). **Read** siswa membaca materi secara cermat dan mengajukan pertanyaan, **Reflect** siswa dibimbing untuk merenungkan kembali isi materi dan mengaitkan konsep awal siswa dengan hal yang belum diketahui, d) Umpan Balik **Recite** siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dengan suara keras tanpa membuka buku, siswa duduk sesuai dengan kelompok yang telah ditentukan, siswa mengerjakan LDS secara berkelompok, siswa mempresentasikan hasil diskusi didepan kelas, Siswa mengajukan pertanyaan pada materi yang belum dimengerti, **Review** siswa membuat intisari dari seluruh pembahasan, **Penutup** siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran.

Hasil belajar adalah hasil belajar yang diperoleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran. Hasil belajar dalam penelitian ini yaitu kemampuan kognitif yang diperoleh siswa pada materi sistem peredaran darah setelah pembelajaran metode pembelajaran PQ4R dengan SK. 1 Memahami sistem dalam berbagai kehidupan Dan KD 1.6 mendeskripsikan sistem peredaran darah pada manusia dan hubungannya dengan kesehatan dengan 2 indikator yaitu indikator pada siklus 1 yaitu materi fungsi darah dan komponen penyusun darah ,golongan darah serta alat peredaran darah dan indikator pada siklus 2 yaitu mekanisme sistem peredaran darah dan gangguan/ kelainan pada sistem peredaran darah.

## 5 Instrumen Penelitian.

Instrumen adalah suatu alat yang digunakan untuk pengambilan data atau informasi. Instrumen dalam penelitian digunakan sebagai alat pengumpulan data harus betul- betul di rancang dan dibuat sedemikian rupa sehingga menghasilkan data empiris sebagaimana adanya.(Margono: 2004)

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Lembar Tes

Lembar tes ini digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa dalam bentuk tes objektif dalam bentuk ganda ( Multiple Choice test) dimana setiap soal terdiri dari alternative 4 pilihan sebanyak 20 buah butir soal. Penentuan soal tes dengan cara apabila dijawab 1 soal benar diberi nilai satu (1) dan jika salah diberi nilai (0) soal tes diambil dari buku- buku biologi dan lain- lainnya. Pembuatan lembar tes, akan dibuat berdasarkan jenjang kognitif terdiri dari C1, C2 dan C3 dan tes yang dilakukan yaitu tes post- tes yaitu sering dikenal dengan istilah tes akhir pelajaran yaitu bertujuan untuk mengetahui apakah semua materi pelajaran yang tergolong penting sudah dapat dikuasai dengan sebaik- baiknya oleh para peserta didik setelah para peserta didik melakukan prose pembelajaran dengan menggunakan metode PQ4R.

b. Lembar Observasi

Pada penelitian ini jenis lembar observasi yang digunakan adalah lembar observasi langsung yaitu penelitian mengamati secara langsung subjek penelitian di lokasi, lembar observasi penelitian ini terdiri dari lembar observasi siswa dan lembar observasi guru. Lembar Observasi siswa digunakan untuk mengamati aspek kognitif siswa yang sumber datanya diperoleh dari aktivitas belajar siswa saat pembelajaran berlangsung.

Sedangkan data lembar observasi guru berguna untuk mengamati aktivitas mengajar guru pada saat proses belajar mengajar berlangsung. sehingga dari sumber data yang diperoleh akan dijadikan sebagai pedoman untuk memperbaiki pelaksanaan proses belajar mengajar pada siklus selanjutnya. Penyusun lembar observasi ini disusun berdasarkan skala penilaian dengan kisaran penilaian dari yang terbesar sampai terkecil dalam bentuk angka (3,2 dan 1) atau kisaran kriteria baik, cukup, dan kurang. Lembar observasi ini diisi oleh 2 orang observasi yaitu 2 orang guru Biologi SMPN 15 Kota Bengkulu.

## 6 Prosedur penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam dua siklus dan setiap siklus terdiri dari tahap 1) Perencanaan, 2) Pelaksanaan Tindakan, 3) Observasi, dan 4) Tahap refleksi. (Kunandar,2011:71-75)

a. Refleksi Awal

Refleksi awal dilakukan untuk mengetahui metode apa yang digunakan guru di SMPN 15 Kota Bengkulu dalam pembelajaran dan untuk mengetahui hasil belajar materi sebelumnya.

**1. Siklus 1**

- Tahap Perencanaan

Pada tahapan perencanaan, guru melakukan persiapan pembelajaran berupa:

1. Menyusun silabus pembelajaran dengan memacu pada silabus depdiknas
2. Penyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
3. Membuat lembar diskusi siswa (LDS)
4. Mempersiapkan materi pembelajaran
5. Membuat lembar observasi guru
6. Pembuatan indikator lembar observasi guru
7. Membuat lembar observasi siswa
8. Pembuatan indikator lembar observasi guru
9. Pembuatan alat evaluasi atau tes
10. Membagi siswa dalam beberapa kelompok

- Tahap Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah melaksanakan pembelajaran dengan menerapkan metode pembelajaran PQ4R dalam upaya meningkatkan hasil belajar sesuai dengan rencana pembelajaran.

- Tahap Observasi

Tahap observasi adalah tahap mengamati pelaksanaan tindakan dalam proses pembelajaran. Observasi dilakukan terhadap guru dan siswa dengan menggunakan lembar observasi, yang menjadi observasi adalah 2 orang guru biologi lainnya yang memberikan penilaian terhadap aspek- aspek yang diamati.

- Tahap Refleksi

Tahap refleksi dan evaluasi dilakukan berdasarkan hasil observasi dan hasil evaluasi sehingga, guru dapat mengetahui hal- hal yang telah tercapai dan yang belum tercapai pada siklus I sebagai yang digunakan untuk melakukan perbaikan pada siklus selanjutnya yaitu siklus II.

**2. Siklus II**

Berdasarkan Refleksi pada siklus I, maka disusun rencana pada siklus II untuk memperbaiki kekurangan- kekurangan pada siklus I. Adapun tahap- tahap siklus II yaitu:

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini guru melakukan persiapan pembelajaran berupa:

1. Menyusun silabus pembelajaran dengan mengacu pada silabus depdiknas
2. Penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
3. Membuat lembar diskusi siswa (LDS)
4. Mempersiapkan materi pembelajaran
5. Membuat alat evaluasi atau tes

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap inti kegiatan pembelajaran guru dan siswa menerapkan metode PQ4R sesuai langkah- langkah pembelajaran yang telah dirancang. guru menjelaskan secara garis besar aktivitas yang akan dilakukan siswa dengan menggunakan metode PQ4R dengan sedikit membahas mengenai materi ajar dan selanjutnya siswa melakukan aktivitas belajar sesuai dengan langkah- langkah pembelajaran metode PQ4R.

c. Tahap Observasi

Tahap observasi adalah tahap mengamati pelaksanaan tindakan dalam proses pembelajaran. Dilakukan observasi terhadap guru dan siswa dengan menggunakan lembar observasi dimana pengamatan adalah 2 orang guru biologi lainnya, yang memberikan penilaian terhadap aspek- aspek yang diamati.

d. Tahap Refleksi

Tahap Refleksi dan Evaluasi dilakukan berdasarkan hasil observasi dan hasil evaluasi yang telah dilakukan sehingga guru dapat mengetahui hal- hal yang telah tercapai pada siklus II sehingga diperoleh suatu rekomendasi.

## 7. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data deskriptif. Menurut Arikunto, 2006. teknik ini digunakan untuk mendeskripsikan data yang diperoleh, fungsi teknik analisis data yang digunakan untuk memperoleh gambaran tentang hasil belajar.

a. Data Tes

Data tes diperoleh dari hasil tes berupa soal yang digunakan untuk mengukur batas mana kemampuan siswa dalam menguasai pelajaran. Hasil tes yang diperoleh dianalisis dengan rata- rata nilai dan kriteria ketuntasan belajar, proses belajar mengajar dapat dikatakan berhasil apabila 85% dari siswa di kelas memperoleh nilai 7,0 ke atas. Untuk mengetahui

hasil belajar siswa pada siklus I, Siklus II dan persentasi ketuntasan belajar sehingga dapat digunakan rumus sebagai berikut:

**1. Nilai Rata- Rata Siswa**

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

$\bar{X}$  = Nilai Rata- Rata Siswa

N = Jumlah Siswa

$\sum X$  = Jumlah Nilai Siswa

(Riduwan,2006)

**2. Presentase Ketuntasan Belajar**

$$KB = \frac{Ns \times 100\%}{N}$$

Keterangan:

KB = Presentase Ketuntasan Belajar (Angka persentase)

Ns = Frekuensi (Jumlah Siswa Yang Mendapatkan Nilai 7,0 Ke Atas)

N = Jumlah Seluruh Siswa

(KKM SMP 15)

**b. Data Observasi**

Data observasi diperoleh dari aktivitas belajar siswa dan aktivitas mengajar guru dengan menggunakan lembar observasi siswa untuk aktivitas belajar siswa dan lembar observasi guru untuk aktivitas mengajar guru. Lembar observasi siswa dan lembar observasi guru diolah secara deskriptif dengan menghitung rata- rata skor pengamatan dimana perhitungan akan dilakukan sebagaiberikut:

1. Rata- rata skor =  $\frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Jumlah Pengamat (observer)}}$
2. Skor tertinggi = jumlah aspek x skor tertinggi setiap aspek
3. Skor terendah = Jumlah aspek x skor terendah setiap aspek
4. Selisih skor = skor tertinggi- skor terendah
5. Kisaran nilai untuk setiap kriteria =  $\frac{\text{Selisih Skor}}{\text{Jumlah kritria penilaian}}$



(Arikunto, S. 2006)

### 1. Lembar Observasi Aktivitas Guru

**Table 2: 3.1 Skor pengamatan setiap aspek yang diamati pada lembar observasi guru**

Skor	Kriteria
3	Baik
2	Cukup
1	Kurang

(Arikunto, 2006)

Lembar observasi yang digunakan adalah lembar observasi pengelolaan guru terhadap pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran PQ4R selama proses pembelajaran berlangsung. Lembar observasi ini digunakan untuk mengamati aktivitas guru dan langkah-langkah pembelajaran. Lembar observasi keterlaksanaan lembar observasi guru berjumlah 14 aspek, skor terendah tiap aspek adalah 1, maka skor terendah keseluruhan adalah  $14 \times 1 = 14$ , sedangkan skor tertinggi tiap aspek adalah 3 (tiga), maka skor tertinggi keseluruhan adalah  $14 \times 3 = 42$ .

$$\text{Kisaran nilai untuk kriteria} = \frac{\text{skor tertinggi keseluruhan} - \text{skor terendah keseluruhan}}{\text{Skor tertinggi setiap aspek}}$$

$$\text{Kisaran nilai untuk kriteria} = \frac{42 - 14}{3} = 9,3$$

(Riduwan, 2006)

### Tabel

**Table 3 :3.2 Kisaran kategori analisis data observasi guru**

Kriteria	Kategori
33 – 42	Baik
24 – 32	Cukup
14 – 23	Kurang

## 2. Lembar Observasi Aktifitas Siswa

**Table 4: 3.4 Skor pengamatan setiap aspek yang diamati pada lembar observasi guru**

Skor	Kriteria
3	Baik
2	Cukup
1	Kurang

Lembar observasi aktivitas belajar siswa digunakan sebagai acuan pengamatan dalam mengetahui kekurangan- kekurangan yang dilakukan oleh siswa pada saat proses belajar mengajar berlangsung dan sebagai pedoman untuk memperbaiki pelaksanaan proses belajar mengajar pada siklus berikutnya. Lembar observasi aktivitas belajar siswa berjumlah 14 aspek, skor terendah tiap aspek adalah 1, maka skor terendah keseluruhan  $14 \times 1 = 14$ . Sedangkan skor tertinggi tiap aspek adalah 3 (tiga), maka skor tertinggi keseluruhan adalah  $14 \times 3 = 42$ .

kisaran nilai untuk kriteria = 
$$\frac{\text{Skor tertinggi keseluruhan} - \text{skor terendah keseluruhan}}{\text{Skor tertinggi setiap aspek}}$$

Kisaran nilai untuk kriteria =  $\frac{42 - 14}{3} = 9,3$

3

Jadi, kisaran skor penilaian untuk lembar observasi aktivitas siswa adalah:

**Table 5: 3.5 Kisaran kategori analisis data observasi aktivitas siswa**

Kriteria	Kategori
33 – 42	Baik
24 – 32	Cukup
14 – 23	Kurang

### 3. Kriteria Keberhasilan Tindakan

Indikator keberhasilan penelitian ini adalah hasil belajar siswa dan aktivitas siswa. Tindakan akan diberhentikan bila kriteria keberhasilan tindakan telah tercapai. Kriteria keberhasilan tindakan ditetapkan berdasarkan ketuntasan belajar yang ditetapkan oleh sekolah. Adapun kriteria keberhasilan tindakan tersebut adalah:

1. Aktivitas belajar biologi siswa meningkat setiap siklus. Siswa dikatakan aktif dalam mengikuti pembelajaran biologi dengan penerapan metode PQ4R, jika dari hasil observasi aktivitas siswa secara umum kriteria baik yaitu berada pada interval 33 – 42.
2. Pengelolaan guru terhadap pembelajaran berada pada kategori baik dari hasil observasi pengelolaan guru terhadap pembelajaran berada pada interval 33 – 42.
3. Hasil belajar dikatakan tuntas berdasarkan dengan urutan sebagai berikut:
  - a. Untuk Individu : Jika siswa mendapatkan nilai 7,0 ke atas
  - b. Untuk Klasikal : Jika 85% siswa mendapat nilai 7,0 ke atas